

ABSTRAK

DEWI INDRIYANI, 2024. "CHALLENGES AND BENEFITS OF THE FLIPPED CLASSROOM MODEL ON STUDENTS' COGNITIVE ENGAGEMENT IN AN EFL CLASSROOM". *Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.*

Fenomena menarik teramati dalam mata kuliah Technology Enhanced Language Learning (TELL) dengan pendekatan Flipped Classroom Model (FCM), di mana keterlibatan kognitif siswa terlihat baik. Hal ini menunjukkan bahwa FCM efektif dalam mengatasi keheningan siswa dan meningkatkan keterlibatan kognitif dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat dan tantangan penggunaan FCM terhadap keterlibatan kognitif siswa dalam kelas Bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL). Metode penelitian ini adalah studi kasus deskriptif yang melibatkan dua siswa yang telah lulus mata kuliah TELL di salah satu Universitas di Tasikmalaya. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, dan analisis data menggunakan pendekatan analisis tematik (Braun & Clarke, 2006). Hasil penelitian menunjukkan adanya dua tema utama, yaitu manfaat dan tantangan dari penggunaan FCM terhadap keterlibatan kognitif siswa dalam kelas EFL. Manfaatnya meliputi (1) mendukung otonomi belajar melalui regulasi diri; (2) peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran; (3) serta peningkatan partisipasi aktif siswa. Sementara itu, tantangan yang dihadapi meliputi (1) hambatan dalam kolaborasi online; dan (2) kesulitan dalam beradaptasi dengan pendekatan FCM. Kesimpulan dari penelitian ini adalah FCM dapat menjadi metode pengajaran yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan kognitif siswa, meskipun terdapat tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu, guru dapat mempertimbangkan tantangan dan manfaat tersebut sebagai acuan untuk meningkatkan pembelajaran.

Kata Kunci: *EFL Classroom, Flipped Classroom Model, Keterlibatan Kognitif Siswa*